

ANALYSIS OF VERBAL LINGUISTIC INTELLIGENCE THROUGH THE READING HABITS OF CLASS 2 MI HIDAYATUL MUTA'ALLIMIN STUDENTS

Khoridatul Bahiyah¹, Ahmad Suyanto², Rinatul Khumaimah³

¹²³IAI Al Hikmah Tuban

khoridatulbahiyah086@gmail.com¹, ahmadsuyanto1987@gmail.com,²

rinatulhumaimah701@gmail.com³

ABSTRACT

Abstarct : *This research aims to know 1) to know the level of child verbal linguistic intelligence in mi hidayatul muta 'alimin medallion senori tuban, 2) to know the retard factor and support of the child's verbal linguistic intelligence in mi hidayatul muta 'alimin medallion senori tuban. In this study a descriptive qualitative method. As for the data-gathering technique in this study, observation, interview and documentation. The results the researchers found in this study are 1) the level of verbal liguistic intelligence analysis of children through the second class of reading habits in mi hidayatul muta 'allimin is seen in terms of the interests, attention, and involvement of participants in the reading. The strategy employed by homeroom teachers a and b is to read aloud, reading by playing and reading by connecting with others. observations related to interest in reading in class II A students: BB = 0 children, MB = 2 children, BSH = 15 children, BSB = 4 children, while interest in reading in class II B students: BB = 0 children, MB = 2 children, BSH = 10 Children, BSB = 4 Children. Interest in reading should also be supported with some access to continue increasing student interest in reading. And to enhance reading of the student is done by fulfilling the means and infrastructure that is by providing convenient libraries, and the library is a form of efforts by the principal and the educator to increase the interest, interest and involvement of the student. Reading dispenses many positive effects on students, so students are able and brave to be actively active in public Spaces in their activities. 2) a contributing factor in developing a child's intellect is the way a teacher teaches a teacher is a major factor in supporting the habit of reading in a teacher's child, encouragement, and guidance for the student to be diligent in reading, and reading must also be supported by the availability of good tools and infrastructure, where each school is required to have a library anda comfortable place to read students. While inhibitors in some students are still at the process stage beginning to develop in improving their reading ability. So there are certain tasks for teachers to direct. 4 children are still hampering in their ability to read, with a contributing factor in the development of verbal linguistic intelligence that is difficult to recognize letters, lack of confidence in children, lack of interest in reading, and oft-wrong pronunciation. This impediment stems from students'*

Editorial Office:

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah, IAI Al-Hikmah Tuban
Jl. PP. Al-Hikmah Binangun Singgahan Tuban Indonesia

full mastery of the few vocabulary in reading, the acidity of the books in the library is of primary concern as it appeals to the students' hearts to study conveniently. Therefore, the library's clean-trimming efforts must be done well in order for students to be optimally educated.

Keywords: *verbal intelligence linguistics, reading habits, students.*

PENDAHULUAN

Setiap elemen bangsa wajib untuk mengembangkan kecerdasan semua anak bangsa yaitu melalui pendidikan formal. Seperti amanat yang tertulis pada Undang-undang Dasar 1945 No 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang berbunyi pendidikan adalah usaha yang terencana untuk mewujudkan proses belajar dan suasana pembelajaran agar peserta didik mampu untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya guna memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Kemampuan yang harus dikembangkan pada diri anak melalui pendidikan ialah kecerdasan. Karena sejatinya setiap pribadi anak mempunyai kecerdasan yang harus dikembangkan. Salah satu kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik ialah kecerdasan verbal linguistik. Kecerdasan verbal linguistik meliputi kemampuan menulis, membaca, berbicara, mendengar dan berkomunikasi.

Menurut Armstrong yang dikutip dalam artikel Pengaruh Kecerdasan Linguistik Verbal Pada Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, mengungkapkan bahwa verbal linguistik ialah kemampuan mengklasifikasikan kata dan mampu mengkomunikasikannya dengan baik secara pengucapan maupun tertulis,¹ serta termasuk kecerdasan yang universal diantara tujuh kecerdasan yang ada pada teori Howard Gardner diantaranya kecerdasan logika matematika, kecerdasan linguistik, kecerdasan kinestetik, kecerdasan bermain musik, kecerdasan spasial, kecerdasan personal, dan kecerdasan interpersonal.²

Linguistik dan membaca adalah dua hal yang saling keterikatan, baik secara empiris dan historis. Membaca merupakan salah satu kajian linguistik yang dikaji dan berkembang setelah perkembangan bahasa lisan (*spoken language*).³ Pada masa ini anak baik dari tingkatan sekolah dasar sampai tingkat perguruan tinggi aktivitas membaca condong lebih ke jarang sekali dilakukan. Hal ini dikarenakan kurangnya membiasakan membaca, membaca buku karena cuma diperintah bukan dari keinginannya sendiri. sehingga hal ini berdampak terhadap sulitnya peserta didik itu sendiri dalam memperoleh pengetahuan dan sulit mengembangkan kemampuan berbicaranya.

¹ Andi Halimah, "Pengaruh Kecerdasan Verbal Linguistik Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia," *Auladuna Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 5, no. 2 (Desember 2018): 162–69.

² Dini Kasdu, *Anak Cerdas* (Jakarta: Puspa Swara, 2004), 3.

³ Johan Simulangga, "Linguistik dan Membaca" (Skripsi- Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negri Medan, 2018), 32.

Serta Indonesia merupakan negara yang memiliki minat baca yang terbilang sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil survei UNESCO (*United Nations Educational Scientific And cultural Organization*) pada tahun 2019 menjelaskan bahwa Indonesia hanya memiliki 0,0001% dari jumlah masyarakat Indonesia yaitu artinya dari 1.000 hanya ada satu orang yang memiliki minat baca yang baik.⁴

Kegiatan yang paling utama ketika pembelajaran disekolah ialah membaca. Kebiasaan membaca yang dilakukan oleh peserta didik sangat ditentukan oleh minat anak pada kebiasaan membaca. Dengan demikian dapat dilihat bahwa minat untuk menjadi motivator dapat dilakukan pada kegiatan seperti membaca. Jika peserta didik terbiasa membaca maka kebiasaan membaca akan berjalan sendiri sesuai dengan apa yang biasa dilakukannya secara berulang-ulang dan konsisten.

Selain itu kebiasaan membaca memberikan efek positif pada peserta didik, karena kebiasaan membaca akan berdampak pada minat belajar anak. Tingginya kebiasaan membaca peserta didik disuatu sekolah dapat menjadi indikasi pada tingkat pemahaman dan penguasaan materi pelajaran yang mereka dapatkan dari sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Kelas II MI Hidayatul Muta'allimin adalah Madrasah yang berada di Desa Medalem Kecamatan Senori Kabupaten Tuban yang memiliki siswa berprestasi. Hal ini dapat dibuktikan dalam berbagai ajang lomba tingkat kecamatan maupun kabupaten seperti juara 1 lomba puisi tingkat kecamatan, juara 2 pidato Bahasa arab putri tingkat kecamatan, juara 3 pidato Bahasa Indonesia putra tingkat kecamatan. Komunikasi siswa menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan luwes dapat dilihat ketika mengikuti lomba pidato, puisi dan paduan suara. Sehingga berbagai upaya dilakukan oleh guru untuk perkembangan kecerdasan verbal linguistik siswa melalui kebiasaan membaca, seperti kegiatan didalam kelas saat akan memulai pelajaran siswa diwajibkan membaca materi pelajaran terlebih dahulu selama 15 menit, serta adanya kegiatan ekstrakurikuler qiroah yang membantu dalam mengembangkan kecerdasan linguistik verbal siswa. Terlihat dari kegiatan-kegiatan yang dibuat sekolah seperti ketika selesai melakukan ujian semester seperti lomba membaca puisi, lomba membaca pidato serta latihan paduan suara guna untuk mengembangkan kecerdasan linguistik verbal siswa semakin meningkat. Sehingga menurut peneliti hal ini cukup menarik jika diperbincangkan untuk penelitian.

Dapat dilihat dari kebiasaan membaca siswa sehingga peneliti ingin melakukan penelitian lebih mendalam untuk mencari informasi tentang kecerdasan verbal linguistik anak yang berhubungan dengan kebiasaan membaca siswa, agar peserta didik dapat dengan mudah mengekspresikan kemampuan verbalnya melalui kebiasaan membaca

⁴ Janan Witanto, "Minat Baca Yang Sangat Rendah" (Makalah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, 2018), 4.

agar indikator pencapaian kecerdasan linguistik verbal pada pembelajaran bisa berhasil dengan efektif dan efisien.⁵

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih mendalam mengenai **“ANALISIS KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK ANAK MELALUI KEBIASAAN MEMBACA KELAS 2 MI HIDAYATUL MUTA'ALLIMIN”**.

METODE

Metode penelitian dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif. Dalam penelitian kualitatif sesuatu yang telah dirancang untuk dapat menggambarkan serta menjabarkan suatu kejadian dan aktifitas social, perilaku, pendapat, keyakinan serta gagasan individu/masing-masing dan komunitas/kelompok. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu tata cara penelitian yang dihasilkan dalam bentuk kata-kata atau tulisan. Data deskripsi dan perilaku dapat di amati. Sampling dalam metode ini berfokus dalam kualitas datanya bukan pada jumlah datanya.⁶

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tingkat Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Di MI Hidayatul Muta'alimin Medalem Senori Tuban.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis peneliti di MI Hidayatul Muta'alimin terkait tingkat kecerdasan verbal linguistik peserta didik ini dilakukan dengan upaya membiasakan para murid kelas II A dan B untuk membaca dengan lantang, membaca dengan bermain, dan membaca dengan menghubungkan dengan hal lain. Agar nantinya bisa untuk melatih keberanian, cara berkomunikasi dengan baik, menambah wawasan pengetahuan dan juga untuk pengembangan minat baca di kelas II MI Hidayatul Muta'alimin.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang diutarakan oleh Chaplin bahwa kecerdasan adalah kemampuan menghadapi dan menyesuaikan diri terhadap situasi baru dengan cepat dan efektif.⁷ Dan teori lama yang diutarakan oleh Anita E. Woolfolk bahwa kecerdasan meliputi tiga artian, yaitu: untuk kemampuan belajar,

⁵ I Rosyidah and M Ridlwan, “Konsep Pendidikan Humanistik Perspektif Ki Hajar Dewantara Dan Paulo Freire Dalam Kritik Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19,” *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman* 12, no. 20 (2022),

<http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/alhikmah/article/view/3917%0Ahttp://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/alhikmah/article/download/3917/2734>.

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), 60.

⁷ Yunico, Lukmawati, dan Botty, “Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Perilaku Altruistik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan DIII Perbankan Syariah Angkatan 2013 Uin Raden Fatah Palembang,” 181–94.

menambah pengetahuan yang diperoleh, dan kemampuan berbaur terhadap lingkungan baru.⁸

Menurut Cheung anak yang mempunyai kecerdasan verbal linguistik yang lebih dari anak seusianya biasanya mereka cenderung lebih menyukai mendengarkan lagu, irama, dan bunyi-bunyi lainnya, memiliki kemampuan yang baik dalam bernalar dan mampu memecahkan masalah dengan bahasanya sendiri, memiliki minat terhadap membaca buku, mampu berbicara didepan orang banyak misalnya, dalam mengikuti lomba, puisi, dan pidato.⁹

Membaca merupakan sebuah proses pengejaan kata, tulisan atau bacaan dan sekaligus memahami isi dari bacaan tersebut. Tarigan mendefinisikan membaca ialah suatu aktivitas memahami makna bacaan dengan melihat tulisan lalu mendapatkan isi yang terkandung dalam bacaan yang telah dibaca.¹⁰

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kecerdasan verbal linguistik adalah suatu kemampuan seseorang untuk menerapkan pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman dalam mengungkapkan cara berpikir untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapinya serta dapat mudah adaptasi dengan lingkungan baru.

Kecerdasan verbal linguistik melalui kebiasaan membaca yang dilakukan di kelas II A dan B di MI Hidayatul Muta'allimin ini sebagai upaya menarik ketertarikan, perhatian dan keterlibatan peserta didik. Dengan penyusunan strategi yang telah dibuat para guru diharapkan nantinya peserta didik mampu melaksanakan kebiasaan membaca dengan baik setiap hari-harinya. Sehingga kecerdasan verbal linguistik pada peserta didik melalui kebiasaan membaca ini menjadi nilai positif bagi semua lapisan pendidikan di MI Hidayatul Muta'alimin. Adapun untuk siswa dapat melatih *public speaking* dan percaya diri.¹¹

Berdasarkan hasil observasi di MI Hidayatul Muta'alimin kelas II A dan B sebanyak 37 peserta didik, jika kelas II A memiliki rata-rata 16 siswa dan kelas II B memiliki rata-rata 10 siswa sudah Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Jadi untuk keseluruhan penilaian menunjukan 70% ketertarikan, perhatian dan keterlibatan siswa pada kecerdasan verbal linguistik melalui kebiasaan membaca pada kelas II A dan B berjalan dengan baik. Ada beberapa siswa pada tahap proses Mulai Berkembang (MB), oleh karena itu guru harus lebih memberi perhatian extra agar siswa tersebut juga tidak tertinggal dengan teman lainnya. Sedangkan untuk siswa

⁸ Ike dan Yuswatiningsih, "Hubungan Berat Badan dan tinggi badan dengan kecerdasan anak di SDN Candi Mulyo 1."

⁹ yaumi, "Desain Strategi Pembelajaran Untuk Mengembangkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Peserta Didik," 185–200.

¹⁰ Nanda, "Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Kebiasaan Membaca Dengan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri 04 Kagungan Ratu, Kec Tulang Bawang Udik Kab, Tulang Bawang Barat," 26–27.

¹¹ Siti Fatimahh, "Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di RA Mambaul Ulum Sumurgung Montong Tuban," *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education* 4, no. 1 (2020): 22–31, <https://doi.org/10.35896/ijecie.v4i1.114>.

yang sudah Berkembang Sangat Baik (BSB) guru juga terus membimbing siswa tersebut untuk terus meningkatkan prestasi dalam berbagai bidang.¹²

Hasil dari kebiasaan membaca ini tertuju pada peningkatan kosa kata, penambahasan wawasan dan pengetahuan serta kemampuan berpikir kritis peserta didik. Sehingga analisis dari kecerdasan verbal linguistik anak melalui kebiasaan membaca di kelas II MI Hidayatul Muta'alimin mengalami peningkatan yang baik untuk pembiasaan budaya membaca kedepannya sebagai contoh bagi seluruh¹³ peserta didik. Hal ini juga akan menjadi dampak positif bagi lembaga dalam pengajaran kedepannya untuk jangka panjang.

B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kecerdasan Verbal Linguistik Anak di MI Hidayatul Muta'alimin Medalem Senori Tuban.

1. Faktor Pendukung Kecerdasan Verbal Linguistik Anak di MI Hidayatul Muta'alimin Medalem Senori Tuban.¹⁴

a. Cara mengajar guru

Cara mengajar seorang guru merupakan faktor yang utama dalam mendukung kebiasaan membaca pada anak, seorang guru harus pandai-pandai dalam memberikan motivasi, dukungan dan bimbingan untuk siswanya agar nantinya dapat giat dalam membaca. oleh sebab itu, guru harus mampu mengolah pengajaran di kelas secara efektif dan efisien.

Pembiasaan membaca yang dilakukan guru di MI Hidayatul Muta'allimin ini dengan memberikan panduan buku yang harus dibaca setiap siswa selama proses pembelajaran dalam lingkup lembaga mau ketika anak dirumah. Buku bacaan yang telah disediakan lembaga antara lain yaitu buku tematik dengan judul bermain di lingkungan, hidup rukun, tugasku sehari-hari, hidup bersih dan sehat, pengalamanku merawat hewan dan tumbuhan, kebersamaan, keselamatan di rumah dan perjalanan, dan pendidikan agama Islam dan budi pekerti

Menurut Tampubolon terciptanya kebiasaan karena rutinitas sehari-hari sehingga tidak dapat menetap dalam jangka waktu yang singkat akan tetapi dibutuhkan dalam jangka waktu yang relatif lama. Dan ini membutuhkan faktor dorongan semangat dan motivasi.¹⁵

b. Tersedianya buku bacaan

Buku bacaan merupakan sarana dan prasarana pendukung dalam meningkatkan kebiasaan membaca yang dilakukan di kelas II MI Hidayatul

¹² Jawa Timur, "ECO -PEDAGOGI BERBASIS RELIGI BAGI MASYARAKAT PESISIR TUBAN M. Thoyyib, Mujib Ridlwan, Zakiyah Kholidah Institut Agama Islam Al Hikmah Tuban," 2016, 168–86.

¹³ Siti Fatimah and Irma Rosyidah, "IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIK DI MTs SA MIFTAHUL HIKMAH PARENGAN TUBAN," *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme* 3, no. 1 (2021): 66–75, <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v3i1.872>.

¹⁴ Mujib Ridlwan and Yayuk Siti Khotijah, "Islam Dan Hate Speech (Studi Fenomenologi Atas Ujaran Kebencian Di Indonesia)," *AL HIKMAH : Jurnal Studi Keislaman* 11, no. 1 (2021): 48–58.

¹⁵ Intan, "Resepsi Remaja Perempuan Membaca Novel Populer," 157–67.

Muta'alimin. Karena dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap akan mempermudah untuk mebiasakan membaca.

Dalam hal ini dari pihak sekolah telah menyediakan perpustakaan yang itu digunakan sebagai sarana pendukung untuk melatih kebiasaan membaca siswa yang disitu juga sudah dilengkapi dengan buku berbagai macam pelajaran yang dibutuhkan oleh siswa.

2. Faktor Penghambat Kecerdasan Verbal Linguistik Anak di MI Hidayatul Muta'alimin Medalem Senori Tuban

Dalam meningkatkan kecerdasan Verbal Linguistik melalui kebiasaan membaca terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat berjalannya hal tersebut.¹⁶

a. Kemampuan membaca siswa.

Kemampuan membaca siswa juga dapat menjadi penghambat kecerdasan Verbal Linguistik karena kemampuan membaca yang di miliki oleh para siswa berbeda-beda. Disini guru memberikan perhatian lebih dengan cara pengajaran tersendiri untuk para yang belum mampu menguasai pemahaman kosa kata agar nantinya tidak tertinggal dengan teman-teman yang lainnya.

Sebagaimana yang telah disebutkan di atas kemampuan membaca yang di miliki oleh para siswa berbeda-beda. Disini guru memberikan perhatian lebih dengan cara pengajaran tersendiri untuk para yang belum mampu menguasai pemahaman kosa kata agar nantinya tidak tertinggal dengan teman-teman yang lainnya.

Sebagaimana yang telah disebutkan di atas kemampuan membaca pada peserta didik teridentifikasi 4 siswa yang mengalami penghambat antara lain penyebabnya yaitu:

1. Sulitnya mengenali huruf, disebabkan anak masih sulit membedakan huruf B, D, P dan belum menghafal sepenuhnya huruf lainnya.
2. Pengucapan kosa kata yang masih sering salah, disebabkan siswa dalam membaca masih mengeja dengan pengucapan lafal masih salah juga.
3. Kurangnya rasa percaya diri pada anak, kurangnya pembiasaan dan dorongan orang tua sehingga anak masih malu-malu ketika membaca dihadapan teman-temannya.
4. Kurangnya minat membaca, disebabkan rasa malas anak untuk terus mengulas bacaan dan hanya membaca buku atas perintah guru.

Faktor penghambat kemampuan membaca pada siswa di atas menjadi tugas tersendiri untuk wali kelas II untuk terus membimbing peserta

¹⁶ Siti Fatimah and Siti Nurrohmah, "Assertive Behavior of Women Leaders Create Excellent Performance (Case Study at Pondok Pesantren Al Husna Al Alawi Senori Tuban)" 03, no. 03 (2023): 270–84.

didiknya agar tidak tertinggal dengan anak didik lainnya yang sudah sesuai dengan harapan.¹⁷

b. Penataan buku yang tidak terorganisir.

Penataan buku yang tidak terorganisir akan membuat minat membaca siswa terhambat karena sulit untuk menemukan buku yang dicari oleh siswa tersebut dan itu yang membuat mereka tidak nyaman dan bahkan tidak mau untuk pergi ke perpustakaan. Jadi dari sini perlu adanya pembenahan penataan buku agar rapi dan bisa menarik minat siswa agar selalu datang ke perpustakaan untuk mencari buku sehingga dapat mendukung kecerdasan¹⁸ verbal linguistik melalui kebiasaan membaca pada siswa kelas II MI Hidayatul Muta'allimin.

KESIMPULAN

Tingkat analisis kecerdasan verbal linguistik anak melalui kebiasaan membaca kelas II di MI Hidayatul Muta'allimin dilihat dari segi aspek ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan peserta didik saat membaca. Strategi yang digunakan guru wali kelas II A dan B adalah membaca dengan lantang, membaca dengan bermain dan membaca dengan menghubungkan dengan yang lain. Minat membaca juga harus didukung dengan beberapa akses untuk terus meningkatkan ketertarikan siswa dalam membaca. Dan untuk meningkatkan minat membaca siswa dilakukan dengan memenuhi sarana dan prasarana yaitu dengan disediakannya perpustakaan yang nyaman, dan perpustakaan adalah bentuk upaya kepala sekolah dan pendidik untuk meningkatkan minat, ketertarikan dan keterlibatan siswa. Pembiasaan membaca memberikan banyak hal positif untuk siswa, sehingga siswa mampu dan berani aktif di ruang publik dalam mengisi berbagai kegiatan yang dilakukan sekolah.

Adapun faktor pendukung analisis kecerdasan verbal linguistik anak melalui kebiasaan membaca di MI Hidayatul Muta'alimin Medalem Senori diantara lain : cara mengajar guru dan tersedianya buku bacaan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kemampuan membaca siswa dan penataan buku yang tidak terorganisir.

Hasil dari penelitian ini peserta didik meningkatkan kecerdasan verbal linguistik melalui kebiasaan membaca yang dilakukan di lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar tempat tinggalnya.¹⁹

¹⁷ Iain Kediri et al., "I , 337 – 46. 8" 12, no. 2021 (2022).

¹⁸ Mujib Ridlwan and Yayuk Siti Khotijah, "The Thinking Process of Al Quran in Preventing Hoax," *Dialogia* 19, no. 2 (2021): 535–51, <https://doi.org/10.21154/dialogia.v19i2.3522>.

¹⁹ D I Mts et al., "PERAN KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI MTs SA MIFTAHUL HIKMAH SUKOREJO PARENGAN Siti Qoimah 1 , Siti Fatimah 2," 2023, 1–11.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah, Siti, and Siti Nurrohmah. "Assertive Behavior of Women Leaders Create Excellent Performance (Case Study at Pondok Pesantren Al Husna Al Alawi Senori Tuban)" 03, no. 03 (2023): 270–84.
- Fatimah, Siti, and Irma Rosyidah. "IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIK DI MTs SA MIFTAHUL HIKMAH PARENGAN TUBAN." *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme* 3, no. 1 (2021): 66–75. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v3i1.872>.
- Fatimahh, Siti. "Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di RA Mambaul Ulum Sumurgung Montong Tuban." *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education* 4, no. 1 (2020): 22–31. <https://doi.org/10.35896/ijecie.v4i1.114>.
- Kediri, Iain, Siti Fatimah, Intan Nuyulis, Naeni Puspitasari, Angga Teguh Prastyo, Masa Covid-, Iain Kediri, Al Hikmah, and Tuban Pengembangan. "I , 337 – 46. 8" 12, no. 2021 (2022).
- Mts, D I, S A Miftahul, Hikmah Sukorejo, and Al Hikmah Tuban. "PERAN KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAMMENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI MTs SA MIFTAHUL HIKMAH SUKOREJO PARENGAN Siti Qoimah 1 , Siti Fatimah 2," 2023, 1–11.
- Ridlwan, Mujib, and Yayuk Siti Khotijah. "Islam Dan Hate Speech (Studi Fenomenologi Atas Ujaran Kebencian Di Indonesia)." *AL HIKMAH : Jurnal Studi Keislaman* 11, no. 1 (2021): 48–58.
- . "The Thinking Process of Al Quran in Preventing Hoax." *Dialogia* 19, no. 2 (2021): 535–51. <https://doi.org/10.21154/dialogia.v19i2.3522>.
- Rosyidah, I, and M Ridlwan. "Konsep Pendidikan Humanistik Perspektif Ki Hajar Dewantara Dan Paulo Freire Dalam Kritik Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19." *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman* 12, no. 20 (2022). <http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/alhikmah/article/view/3917%0A> <http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/alhikmah/article/download/3917/2734>.
- Timur, Jawa. "ECO -PEDAGOGI BERBASIS RELIGI BAGI MASYARAKAT PESISIR TUBAN M. Thoyyib, Mujib Ridlwan, Zakiyah Kholidah Institut Agama Islam Al Hikmah Tuban," 2016, 168–86.

Editorial Office:

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah, IAI Al-Hikmah Tuban
Jl. PP. Al-Hikmah Binangun Singgahan Tuban Indonesia